

## JCI Daily Data

07-Maret		6.258,18
Change (dtd/ytd)	-123,50	-11,61
Volume (bn/shares)		18,60
Value (tn IDR)		16,71
Net Buy (Sell, bn IDR)		-2.351,34

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,50	2,70
US Inflation Rate (YoY)	2.80	3,00
US FFR	4.50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	-0,09	0,76
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41.985,35	0,08	-1,31
S&P 500	5.667,56	0,08	-3,64
Nasdaq	17.784,05	0,52	-7,91
FTSE 100	8.646,79	-0,63	5,80
Nikkei	37.677,06	-0,20	-5,56
HangSeng	23.689,72	-2,19	18,09
Shanghai	3.364,83	-1,29	0,39
KOSPI	2.643,13	0,23	10,15

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.502,00	-0,10	-2,24
EUR/USD	1,08	-0,35	4,43
GBP/USD	1,29	-0,57	3,01
USD/JPY	149,36	-0,39	5,25

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7,18	1,01	2,66
US	4,25	0,22	-7,07
UK	4,71	1,42	3,15
Japan	1,52	0,53	38,42

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68,28	0,31	-4,80
Gold (USD/Onc)	3.022,15	-0,75	15,15
Nickel (USD/Ton)	16.057,00	-1,39	4,76
CPO (MYR/Ton)	4.651,00	-0,39	-4,32
Tin (USD/Mtr Ton)	34.489,00	-2,44	18,59
Coal (USD/Ton)	97,00	-0,77	-22,55

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG turun 123,50 poin atau 1,94% ke level 6,258
- Imbal hasil SBN naik 72 bps menjadi 7,18
- Nilai USDIDR menguat 0,10% ke level 16.502
- Pasar cenderung masih skeptis atas hubungan perdagangan internasional ditengah beberapa negara maju yang saling balas – balasan membebaskan tariff.

Menutup pekan, indeks pasar saham AS mencatat penguatan tipis, dengan S&P 500 dan Dow Jones masing – masing naik 0,1% dan Nasdaq 0,5%. Volatilitas perdagangan mengalami peningkatan ditengah sentiment pasar kekhawatiran pelaku pasar terhadap kebijakan perdagangan yang ditetapkan Donald Trump. Ancaman tariff balasan dari Uni Eropa, yang dijadwalkan berlaku mulai April menambah kekhawatiran dan ketidakpastian dalam hubungan perdagangan internasional. Hal tersebut berpotensi memberikan dampak negative pada kinerja Perusahaan – Perusahaan multinasional yang memiliki eksposur terhadap pasar Eropa.

Pada penutupan perdagangan Jumat (21/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 123,50 poin atau 1,94% di level 6.258,18. Secara keseluruhan, Asing masih melakukan aksi *selloff* sebesar Rp 2.351 miliar. Selama sepekan terakhir, 11 sektor tercatat kompak alami pelemahan, dengan pembeban utama di kontribusi oleh sektor teknologi sebesar 8,37% diikuti oleh sektor konsumen siklikal dan *property & real estate* yang masing – masing turun sebesar 7,50% dan 5,39%.

## Market Comment:

Menjelang libur panjang hari raya Idul Fitri, kami berasumsi akan adanya penurunan aktivitas investasi, sehingga volatilitas dan volume diperkirakan alami penurunan dibanding minggu – minggu sebelumnya. Berdasarkan data dari *Bloomberg Relative Rotation Graph*, saat ini sektor – sektor seperti Transportasi, Basic Material, Infrastruktur dan *healthcare* berada pada kuadran *lagging*. Kuadran tersebut memberikan indikasi awal sektor – sektor yang layak dipertimbangkan untuk diakumulasi lantaran secara teorinya, setelah kuadran *lagging*, sector – sector akan bergerak ke kuadran *improving* dan *leading*.

*Technical Views* : Sejak September 2024, IHSG secara tendensius sudah bergerak pada trend bearish minor nya. Dengan menggunakan timeframe bulanan terlihat bahwa penurun impulsive pada Februari lalu, IHSG melakukan *break down base area* yang berada di level 6.419 – 7.355 dan *Exponential Moving Average* 50 nya. Dengan menggunakan indicator Fibonacci retracement, saat ini posisi level IHSG berada diantara level 38,2% - 50,0%. Worst Case level IHSG berada di kisaran garis Fibonacci 50% - 61,8% atau kisaran level 5.911 – 5.439.

## Macroeconomics Updates

**Indeks Keyakinan Konsumen di Eropa Menurun** Indikator kepercayaan konsumen yang merosot ke -14,5, jauh di bawah konsensus pasar mengindikasikan adanya ketidak yakinan Masyarakat terhadap ekonomi Uni Eropa. Implikasi dari data ini sangat luas. Pertama, penurunan kepercayaan konsumen dapat berdampak langsung pada belanja konsumen, yang merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Zona Euro. Jika konsumen menahan pengeluaran, kita dapat melihat perlambatan lebih lanjut dalam aktivitas ekonomi. Kedua, penurunan ini dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Jika perusahaan melihat permintaan konsumen melemah, mereka mungkin menunda atau mengurangi investasi mereka. *(Trading Economics)*

**PMI Manufaktur Jepang periode Maret Turun Menjadi 48,3** angka PMI yang berada dibawah 50 mengindikasikan adanya kontraksi pada ekonomi. Ekonomi Jepang telah mengalami kontraksi selama 9 bulan berturut – turut. *(Trading Economics)*

### **PMI Jasa di Jepang Periode Maret Turun Menjadi 49,5**

Hasil terbaru ini menandakan kontraksi pertama dalam aktivitas jasa sejak Oktober lalu dan penurunan tercuram dalam sembilan bulan. Pertumbuhan pesanan baru, penjualan luar negeri, dan pekerjaan semuanya melemah, sementara beban kerja yang belum selesai meningkat untuk pertama kalinya tahun ini. Di sisi inflasi, tekanan biaya meningkat, dengan biaya input naik pada tingkat tercepat dalam 25 bulan, mendorong kenaikan substansial lainnya dalam harga yang dikenakan. Terakhir, sentimen turun ke level terendah dalam 50 bulan, terbebani oleh kekhawatiran atas meningkatnya biaya, kekurangan tenaga kerja, dan proyeksi permintaan pelanggan yang lemah. *(Source : Trading Economics)*

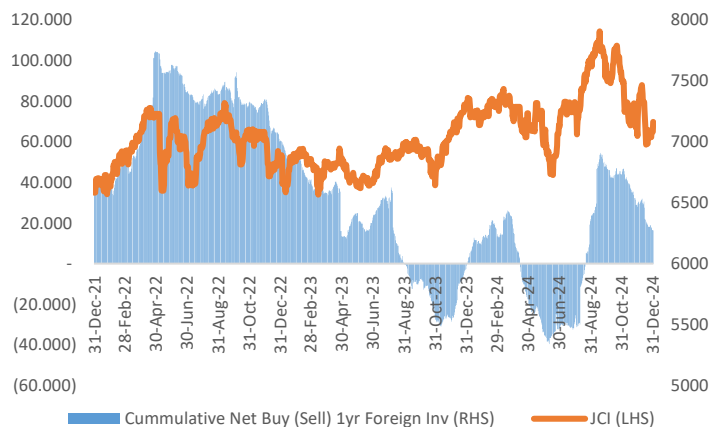
## Corporate Actions

**2024, INTP Cetak Laba Bersih Rp 2 Triliun** PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) membukukan laba bersih senilai Rp2 triliun sepanjang 2024 atau tumbuh 2,96% secara tahunan. Pendapatan neto sebesar Rp18,54 triliun. Jika dibandingkan dengan raihan 2023, jumlah itu meningkat 3,34% year-on-year (YoY). Pendapatan INTP disokong oleh penjualan semen kepada pihak ketiga yang berkontribusi Rp16,71 triliun, naik dibandingkan capaian 2023 yakni Rp16,19 triliun. Adapun penjualan beton siap pakai menyumbang Rp1,56 triliun juga tumbuh dibandingkan raihan 2023 senilai Rp1,36 triliun. Setelah diakumulasikan dengan pendapatan dan beban lain, INTP meraih laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2 triliun. Laba bersih itu tumbuh 2,96% YoY dibandingkan raihan 2023 senilai Rp1,95 triliun. Laba per saham juga naik dari Rp568,41 menjadi Rp591,49. (Kontan)

**ELSA Cetak Laba Bersih Rp 713,6 Miliar** PT Elnusa Tbk membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2024. ELSA mencatatkan laba bersih sebesar Rp 713,67 miliar pada 2024. Laba bersih ini meningkat 42% YoY dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 503,13 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha yang mencapai Rp 13,39 triliun pada Desember 2024, atau tumbuh 7% dibandingkan tahun 2023 senilai Rp 12,56 triliun. Pencapaian didorong oleh kontribusi kuat dari tiga lini bisnis utama, yaitu penjualan barang dan jasa distribusi & logistic energi berkontribusi sebesar 51%, jasa hulu migas terintegrasi 38% serta jasa penunjang migas 11% (Kontan).

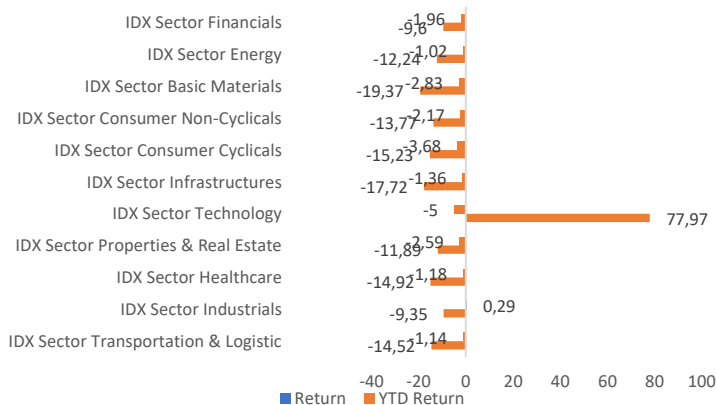
**2024, PTPP Bukukan Penurunan Laba Bersih** PT PP Tbk bukukan laba bersih Perseroan alami penurunan sebesar 13,7% untuk tahun buku 2024. Manajemen menerangkan, penurunan laba tersebut disebabkan oleh beberapa tender proyek yang diundur atau mengalami penundaan dari waktu pelaksanaan yang seharusnya, sehingga berdampak kepada pendapatan. Disisi lain, sejumlah beban anak Perusahaan di lapangan juga menjadi salah satu factor pembeban turunnya laba bersih Perseroan. Sementara dari sisi pendapatan usaha, Perseroan berhasil membukukan sebesar Rp 19,8 triliun. Angka tersebut tumbuh 7,3% dibanding pendapatan tahun lalu sebesar Rp 18,4 triliun. *(Source : Bisnis)*

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



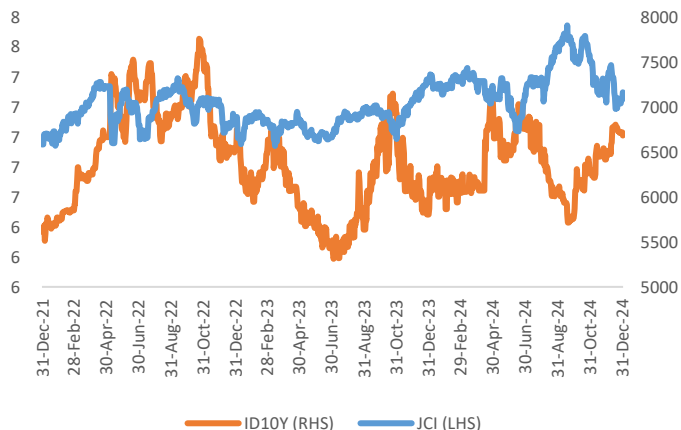
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



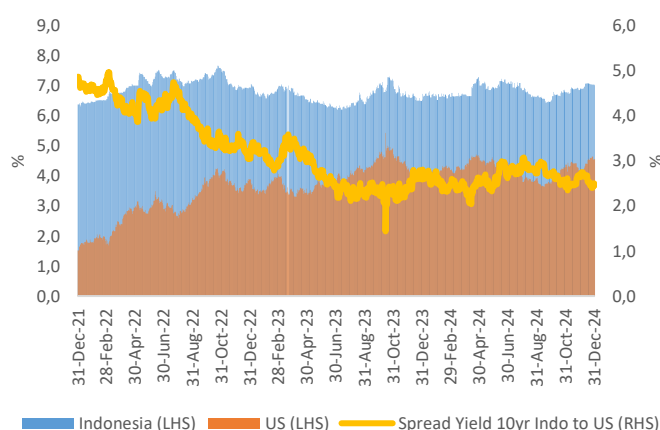
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



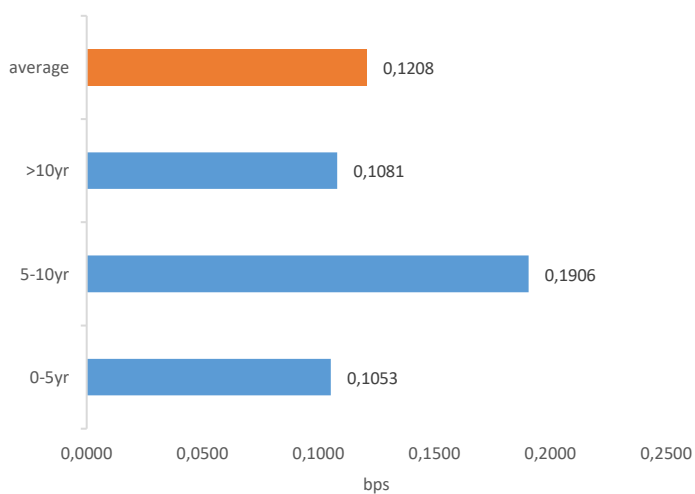
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



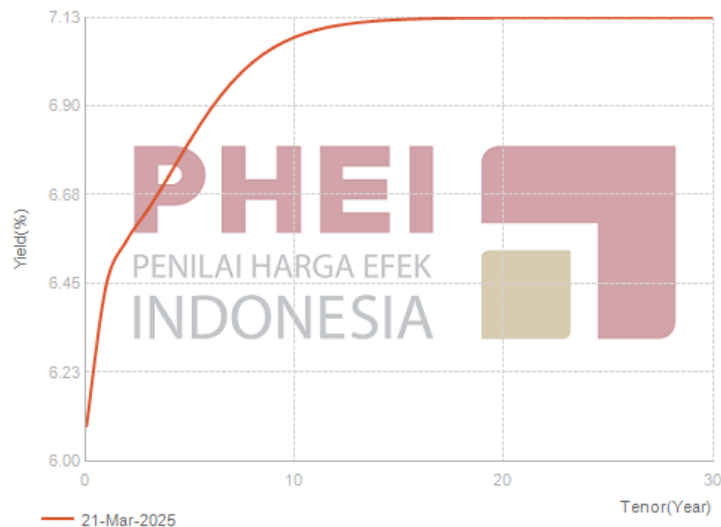
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



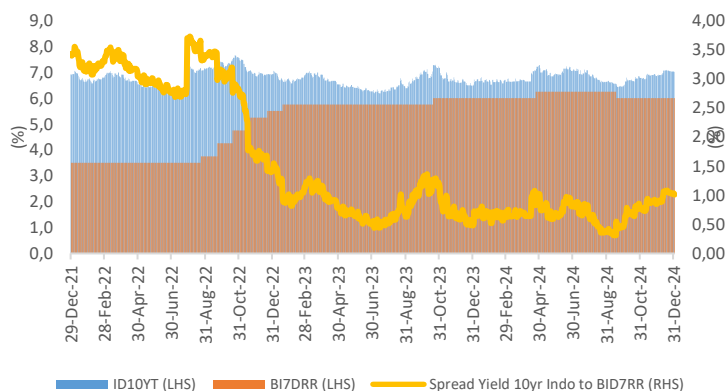
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



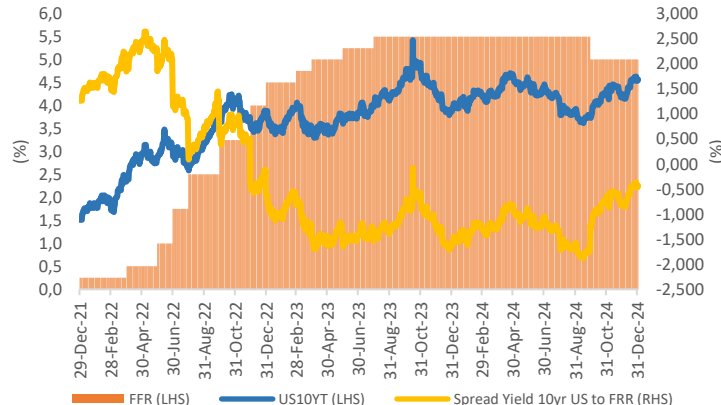
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BINO	176	131	34,35%
2	RONY	2.75	2.2	25,00%
3	POLU	5.15	4.13	24,70%
4	PEVE	290	262	10,69%
5	HILL	332	302	9,93%
6	LCKM	230	212	8,49%
7	BREN	5.975	5.600	6,70%
8	ITMA	705	665	6,02%
9	VISI	168	159	5,66%
10	BABY	304	288	5,56%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FORU	810	1.08.	-25,00%
2	HITS	230	302	-23,84%
3	OBMD	155	199	-22,11%
4	MSIN	735	930	-20,97%
5	MMIX	102	123	-17,07%
6	PSAB	272	316	-13,92%
7	BESS	1.035	1.180	-12,29%
8	FAST	188	212	-11,32%
9	ELIT	180	202	-10,89%
10	SONA	3.75	4.170	-10,07%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	5.094	23,49%
2	BBRI	2.462	11,35%
3	BMRI	2.168	10,00%
4	BBNI	955	4,40%
5	AMMN	843	3,88%
6	SUPR	500	2,31%
7	TPIA	499	2,30%
8	TLKM	483	2,23%
9	AMRT	445	2,05%
10	GOTO	441	2,03%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBCA	113.141	8,97%
2	GOTO	106.679	8,46%
3	MINA	51.083	4,05%
4	BMRI	50.506	4,00%
5	BBRI	50.399	4,00%
6	BBNI	49.88	3,95%
7	PTRO	33.016	2,62%
8	TPIA	30.666	2,43%
9	PSAB	28.637	2,27%
10	BRIS	22.438	1,78%

Source: IDX; PLI Research



Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,91	98,21	6,71	99,08	6,75	98,88
FR0103	07/15/35	7,18	96,87	6,97	98,37	6,91	98,82
FR0106	08/15/40	7,20	99,34	7,03	100,91	7,02	100,96
FR0107	08/15/45	7,20	99,15	7,06	100,73	7,02	101,18

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,0889	6,3433	6,5180	7,1685	8,3494	6,4126	6,6082	7,2564	8,4493
1	6,4413	6,7111	7,0490	8,5342	9,6504	6,7994	7,1167	8,6503	9,7069
2	6,5592	6,8337	7,2629	8,8882	10,1821	6,9058	7,3357	9,0312	10,2366
3	6,6363	6,9212	7,3937	9,1900	10,5999	6,9934	7,4756	9,3133	10,6689
4	6,7217	7,0294	7,5284	9,4787	10,9926	7,1120	7,6164	9,5806	11,0738
5	6,8106	7,1494	7,6722	9,6977	11,3209	7,2418	7,7633	9,7905	11,4078
6	6,8917	7,2642	7,8118	9,8395	11,5653	7,3609	7,9041	9,9321	11,6528
7	6,9587	7,3627	7,9357	9,9223	11,7324	7,4584	8,0286	10,0184	11,8179
8	7,0101	7,4413	8,0385	9,9674	11,8398	7,5323	8,1319	10,0675	11,9226
9	7,0476	7,5007	8,1195	9,9908	11,9057	7,5854	8,2133	10,0940	11,9860
10	7,0738	7,5437	8,1808	10,0024	11,9448	7,6219	8,2752	10,1077	12,0231

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
24/03/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	52,7	51,8
25/03/2025	US	New Home Sales	Feb	657K	680K
25/03/2025	US	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	98,3	93,6
26/03/2025	US	MBA Mortgage Applications	Mar 21	-6,2%	--
26/03/2025	US	Durable Goods Order	Feb P	3,2%	-1,0%
26/03/2025	ID	Bloomberg March Indonesia Economic Survey	Mar	--	--
27/03/2025	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	2,3%	2,3%
27/03/2025	US	Initial Jobless Claims	Mar 22	223K	225K
28/03/2025	US	Personal Income	Feb	0,9%	0,4%
28/03/2025	US	Personal Spending	Feb	-0,2%	0,5%
28/03/2025	US	U. of Mich. Sentiment	Mar F	57,9	57,9
31/03/2025	US	MNI Chicago PMI	Mar	45,5	45,4

Source: Bloomberg; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.